

Prospek pertanggungjawaban pidana Perseroan Terbatas (PT) yang telah merger di Indonesia = Prospect of criminal liability limited liability company (Co.Ltd) had been merger at Indonesia / Alandika Putra

Alandika Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349047&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perseroan Terbatas adalah korporasi komersial berdasarkan hasil penelitian dan fakta sejarah adalah subjek hukum yang sering melakukan kejahatan dan pelanggaran hukum pidana di Indonesia. Hal ini disebabkan karena secara “fitrahnya” PT diciptakan oleh hukum berpijak pada tujuan mencari keuntungan. Kejahatan korporasi yang dilakukan PT berkisar pada sektor perekonomian atau orientasi bisnis skala besar. PT pula dalam menyikapi dinamika perekonomian mampu melakukan transformasi diri dengan merger dengan tujuan meningkatkan sinergi perusahaan, nilai perusahaan dan efisiensi. Konsekuensi dari merger ini sebagaimana diatur dalam Undang Undang No. 40 Tahun 2007 (UUPT) adalah bubarnya salah satu PT demi hukum dengan mempertahankan PT yang lainnya. Penulisan ini mencoba mencari jawaban dengan bubarnya PT yang telah merger tersebut apakah secara serta merta membuatnya tidak dapat lagi dimintai pertanggungjawaban karena mengikuti ketentuan Pasal 77 KUHP sebagai alasan penghentian penuntutan terhadap seseorang yang meninggal dunia. Penelitian dilakukan secara yuridis normatif terhadap pandangan doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum. Penulis juga melakukan perbandingan hukum dari Amerika Serikat (common law) dan Belanda (civil law). Hasil penelitian yang penulis dapatkan, doktrin vicarious liability tidak bisa dipergunakan untuk memintai pertanggungjawaban pidana dalam kasus bubarnya PT karena merger, akan tetapi penuntutan dan pertanggungjawaban pidana dapat tetap dilakukan asal Hukum Pidana Indonesia mau mengadopsi successor liability. Suatu konsep hukum yang baru berkembang dari Amerika Serikat pada pertengahan abad ke duapuluh.

<hr>

ABSTRACT

Limited Liability Company (Co.Ltd or PT) is a commercial corporation based on research and historical facts was often committed crimes and violations on criminal law in Indonesia. Its consequence in his sue generis natural Co.Ltd was created by the law on purpose for chasing economic gain. Corporate crimes committed by Co.Ltd range in the economic sector or large scale business orientation. Co.Ltd also in addressing the dynamics of the economy are able to transform themselves by merger of firms with the aim of improving synergy, value and efficiency. The consequences of this merger as legal action set forth Law of the Republic of

Indonesia number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, The Co.Ltd will dissolution and the result that the assets and liabilities of the merging Co.Ltd pass by operation of law to the surviving Co.Ltd and thereafter the merging Companies' status as legal entities ceases by operation of law. The Tesis would trying to find an answer to the dissolution of the Co.Ltd having the merger if it necessarily makes it not longer held liability by following the provisions of Article 77 of the Indonesian Criminal Code as a reason for nullify of the prosecution of a person who died. Normative study of the doctrine of the view that developed in the science of law. Authors also making a comparison of United States law (common law) with Netherlands (civil law). The results are the authors get, the doctrine of vicarious liability can not be used to prosecute criminal responsibility in the case of the dissolution of the Co.Ltd since the merger, but the prosecution and criminal liability may be possible if the Indonesian Penal Code would adoption successor liability. A new legal concept that evolved from the United States in the mid-twentieth century.